



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR PELAYANAN PAJAK**

..... (1)

BUKTI PEMOTONGAN PPh FINAL PASAL 4 AYAT (2) ATAS BUNGA DAN/ATAU DISKONTO OBLIGASI DAN SURAT BERTAHAGA NEGARA (SBN)
Nomor : (2)

NPWP : - - - - - (3)

Nama :

Alamat :

	Uraian (1)	Bunga/Diskonto (2)
a.	Nama Obligasi/SBN	
b.	Jumlah nilai nominal	
c.	Nomor seri	
d.	Tingkat bunga/tahun	
e.	Tanggal jatuh tempo bunga terakhir	
f.	Tanggal perolehan	
g.	Tanggal penjualan	
h.	Jumlah harga perolehan bersih (tanpa bunga)	
i.	Jumlah harga jual bersih (tanpa bunga)	
j.	Diskonto (i - h)	
k.	Bunga	
JUMLAH		

PPh Final : (Tarif* x Jumlah Bunga/Diskonto)

Terbilang :

*) Tarif berdasarkan PP Nomor 27 Tahun 2008

*) Tarif berdasarkan PP Nomor 16 Tahun 2009

..... **20** (4)

Pemotong Pajak (5)

NPWP : - - - - -

Nama :

Tanda Tangan, Nama dan Cap

Perhatian :

- Setiap nama obligasi dengan tanggal perolehan yang berbeda dibuat Bukti Pemotongan tersendiri.
- Bukti Pemotongan ini dianggap sah apabila diisi dengan lengkap dan benar.
- Bukti Pemotongan tetap dibuat meskipun PPh Final tidak dipotong bagi bank, dana pensiun dan reksadana yang memenuhi syarat.

..... (6)